

Pendampingan: Pemanfaatan Media Digital Sebagai Engagement Yayasan

Abdurrahman Faris Indirya Himawan¹, Salsabila Aisyah Alfaiza², dan Hosam Alden Riyadh^{3*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Abstrak

Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan engagement Yayasan Al Falah At Tirmidzi melalui pemanfaatan media digital. Yayasan ini menghadapi tantangan dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Al Falah At Tirmidzi telah menggunakan beberapa platform media digital, namun belum secara optimal. Pendampingan dilakukan dengan memberikan pelatihan dan konsultasi terkait strategi konten, manajemen media sosial, dan evaluasi kinerja. Hasilnya, terjadi peningkatan jumlah pengikut, jangkauan konten, dan interaksi di media sosial yayasan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendampingan pemanfaatan media digital dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan engagement Yayasan Al Falah At Tirmidzi. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan strategi konten yang lebih personal dan memanfaatkan fitur-fitur interaktif di media sosial untuk meningkatkan partisipasi publik.

Kata Kunci: *Pendampingan, media digital, engagement, yayasan, strategi konten, IPTEK*

1. Pendahuluan

Di era digital yang semakin maju, yayasan sosial seperti Yayasan Al Falah At Tirmidzi memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat. Yayasan ini tidak hanya berfokus pada kegiatan sosial dan keagamaan, tetapi juga berupaya untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan (engagement) dengan masyarakat luas. Pemanfaatan media digital telah menjadi kebutuhan yang mendesak bagi yayasan sosial untuk tetap relevan dan efektif dalam menjangkau masyarakat yang semakin terhubung secara online. Yayasan Al Falah At Tirmidzi menyadari potensi besar yang ditawarkan oleh media digital dalam memperluas jangkauan program-programnya, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan para donatur dan penerima manfaat. Namun, penggunaan media digital yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai platform, strategi konten, serta pengelolaan komunitas online. Yayasan Al Falah At Tirmidzi, seperti banyak yayasan lainnya, mungkin menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan di bidang ini. Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Faris (2019) tentangnya pentingnya sebuah pemasaran secara digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini hadir untuk memberikan pendampingan kepada Yayasan Al Falah At Tirmidzi dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Melalui pelatihan, bimbingan, dan dukungan teknis, diharapkan yayasan ini dapat mengembangkan kapasitasnya dalam

menggunakan media digital sebagai alat yang ampuh untuk meningkatkan engagement dengan masyarakat, memperluas dampak program-programnya, serta memperkuat keberlanjutan yayasan di era digital.

Upaya yang dapat oleh Yayasan Al Falah At Tirmidzi adalah perlu adanya pengembangan strategi komunikasi yang efektif guna meningkatkan keterlibatan (engagement) dengan Masyarakat yang lebih luas (Muhammad, Widya, Dian, Erni, 2022). Pemanfaatan media digital sebagai alat engagement menawarkan potensi besar dalam memperluas jangkauan, meningkatkan kesadaran, dan memperkuat hubungan dengan masyarakat luas. Namun demikian, banyak yayasan yang masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital ini, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia, teknis, dan pemahaman strategis.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Yayasan Al Falah At Tirmidzi dalam memanfaatkan berbagai platform media digital seperti media sosial, website, dan aplikasi pesan instan.
2. Mengembangkan strategi konten yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan (engagement) masyarakat dengan program-program yayasan.
3. Membangun dan mengelola komunitas online yang aktif dan suportif untuk memperkuat hubungan dengan para donatur dan penerima manfaat
4. Mengukur dan mengevaluasi dampak pemanfaatan media digital terhadap program-program yayasan.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan ini, diharapkan Yayasan Al Falah At Tirmidzi dapat menjadi contoh inspiratif bagi yayasan sosial lainnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai tujuan mulia mereka.

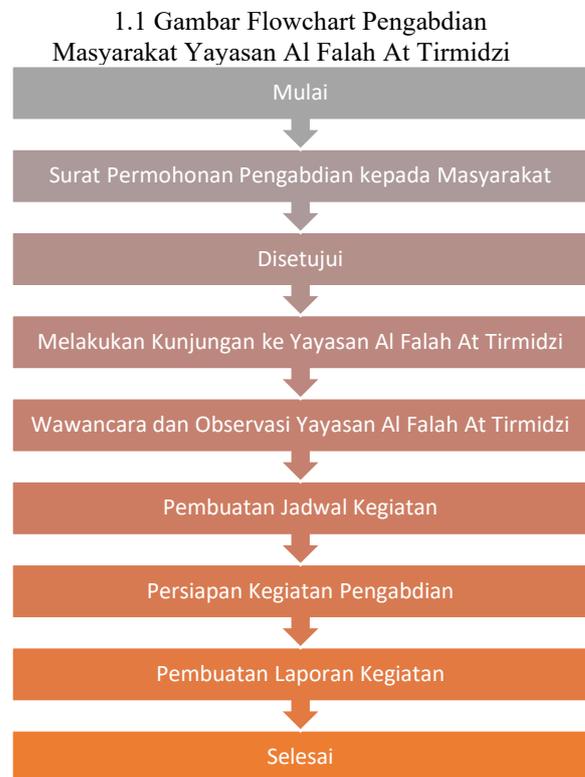
2. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan pengurus Yayasan Al Falah At Tirmidzi secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pelatihan dan Workshop: (1) Pelatihan Dasar Media Digital: Pengenalan berbagai platform media digital (Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, website), fitur-fitur, dan cara penggunaannya. (2) Strategi Konten: Pelatihan tentang cara membuat konten yang menarik, relevan, dan efektif untuk meningkatkan engagement. (3) Manajemen Komunitas Online: Pelatihan tentang cara membangun, mengelola, dan memoderasi komunitas online yang aktif dan positif. (4) Evaluasi dan Analisis: Pelatihan tentang cara mengukur dan menganalisis kinerja media sosial, serta cara menggunakan data untuk meningkatkan strategi konten.
2. Pendampingan dan Bimbingan Teknis: (1) Konsultasi Individu: Sesi konsultasi satu-satu dengan pengurus yayasan untuk membahas kebutuhan spesifik dan memberikan solusi terkait pemanfaatan media digital. (2) Review Konten: Tim pengabdian akan memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap konten yang dibuat oleh yayasan. (3) Troubleshooting: Tim pengabdian akan membantu mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul dalam penggunaan media digital.
3. Pengembangan Konten Bersama: (1) Brainstorming: Tim pengabdian dan pengurus yayasan akan berdiskusi bersama untuk menghasilkan ide-ide konten yang kreatif dan menarik. (2) Pembuatan Konten: Tim pengabdian akan membantu yayasan dalam membuat konten seperti postingan media sosial, video, infografis, dan artikel blog.
4. Evaluasi dan Monitoring: (1) Pengumpulan Data: Tim pengabdian akan mengumpulkan data tentang kinerja media sosial yayasan, seperti jumlah pengikut, jangkauan, interaksi, dan konversi. (2) Analisis Data: Tim pengabdian akan menganalisis data untuk mengidentifikasi tren, pola, dan peluang perbaikan. (3) Laporan Berkala: Tim pengabdian akan memberikan laporan berkala kepada yayasan tentang kinerja media sosial dan rekomendasi perbaikan.

5. Diseminasi: (1) Presentasi Hasil: Tim pengabdian akan mempresentasikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat kepada yayasan dan pihak-pihak terkait. (2) Publikasi Artikel: Tim pengabdian akan menulis artikel ilmiah tentang kegiatan pengabdian masyarakat ini dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah.

Dengan menerapkan metodologi ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Yayasan Al Falah At Tirmidzi dalam meningkatkan pemanfaatan media digital sebagai alat untuk meningkatkan engagement dengan masyarakat. Pengabdian ini mempunyai proses yang menggambarkan alur kerja secara sistematis dan terstruktur, mulai tahapan perencanaan dan hingga evaluasi. Berikut flowchart penelitian yang sudah kami lakukan:



3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh seluruh staff dan pengurus Yayasan. Seluruh tahapan agenda yang telah direncanakan pada kegiatan ini semuanya terealisasi dengan baik seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Capaian Abdimas

Tahapan Persiapan		
No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Melakukan survey lokasi	Terealisasi
2	Menentukan dan menyusun proposal Abdimas	Terealisasi
3	Pengajuan proposal abdimas	Terealisasi
Tahapan Pelaksanaan		
1	Memberikan materi pelatihan	Terealisasi
2	Pelatihan pembuatan akun sosial media	Terealisasi
3	Pembuatan website Yayasan	Terealisasi
4	Praktik pengembangan konten	Terealisasi
Tahap Evaluasi		
1	Evaluasi Abdimas	Terealisasi

3.1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Pengurus Yayasan Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengurus Yayasan Al Falah At Tirmidzi terkait pemanfaatan media digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengurus yayasan kini lebih memahami berbagai platform media sosial, fitur-fiturnya, dan cara penggunaannya yang efektif. Pelatihan dan workshop yang diberikan telah berhasil membekali pengurus yayasan dengan pengetahuan dasar tentang strategi konten, manajemen komunitas online, serta evaluasi dan analisis kinerja media sosial. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam membuat konten yang lebih menarik, relevan, dan efektif untuk meningkatkan engagement dengan masyarakat.

3.2. Pengembangan Strategi Konten yang Efektif

Pendampingan dan bimbingan teknis yang diberikan telah membantu Yayasan Al Falah At Tirmidzi dalam mengembangkan strategi konten yang lebih terarah dan efektif. Pengurus yayasan kini mampu membuat konten yang lebih terstruktur, informatif, dan inspiratif, sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens mereka. Selain itu, yayasan juga telah berhasil membangun kalender konten yang terencana, sehingga konten yang dipublikasikan lebih konsisten dan terjadwal. Hal ini berdampak positif pada peningkatan interaksi dan engagement dengan masyarakat di media sosial.

3.3 Peningkatan Engagement dan Interaksi di Media Sosial

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam engagement dan interaksi di media sosial Yayasan Al Falah At Tirmidzi setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian

masyarakat. Jumlah pengikut, jangkauan postingan, like, komentar, dan share mengalami peningkatan yang cukup pesat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa konten yang dipublikasikan oleh yayasan semakin relevan dan menarik bagi masyarakat. Selain itu, strategi manajemen komunitas online yang diterapkan juga berhasil membangun hubungan yang lebih erat dengan audiens, sehingga mereka lebih aktif berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan yayasan.

3.4 Pembentukan Komunitas Online yang Aktif

Salah satu hasil yang paling signifikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya komunitas online yang aktif dan suportif di media sosial Yayasan Al Falah At Tirmidzi. Komunitas ini menjadi wadah bagi para donatur, penerima manfaat, relawan, dan masyarakat umum untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, dan memberikan dukungan. Komunitas online ini tidak hanya memperkuat hubungan antara yayasan dengan masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk mempromosikan program-program yayasan, menggalang donasi, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial.

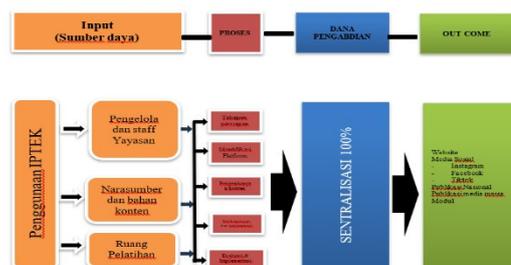
3.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan

Meskipun telah mencapai hasil yang positif, Yayasan Al Falah At Tirmidzi masih menghadapi beberapa tantangan dalam pemanfaatan media digital. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang media sosial. Selain itu, yayasan juga perlu terus mengembangkan strategi konten yang lebih kreatif dan inovatif untuk mempertahankan minat dan engagement masyarakat. Pemanfaatan fitur-fitur baru di media sosial, seperti live streaming dan video pendek, juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi.

3.6 Penerapan IPTEK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam beberapa aspek untuk membantu Yayasan Al Falah At Tirmidzi memaksimalkan pemanfaatan media digital. Seperti yang dijelaskan pada table dibawah ini.

Gambar 1. Penerapan Iptek



Dengan mengintegrasikan IPTEK dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan Yayasan Al Falah At Tirmidzi dapat mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan engagement dengan masyarakat, memperluas dampak program-programnya, dan mencapai tujuan sosialnya secara lebih efisien dan berkelanjutan.

3.7 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa rekomendasi yang dapat diberi kepada Yayasan Al Falah At Tirmidzi antara lain: Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia: Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pengurus yayasan di bidang media sosial. Mengembangkan strategi konten yang lebih kreatif: Mencoba format konten baru, seperti video pendek, live streaming, dan infografis interaktif. Memanfaatkan fitur-fitur baru di media sosial: Menggunakan fitur-fitur terbaru di media sosial untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi. Mengukur dan mengevaluasi kinerja media sosial secara berkala: Menggunakan data untuk mengidentifikasi tren, pola, dan peluang perbaikan.

Dengan melaksanakan rekomendasi ini, diharapkan Yayasan Al Falah At Tirmidzi dapat terus meningkatkan pemanfaatan media digital sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan engagement dengan masyarakat, memperluas dampak program-programnya, serta memperkuat keberlanjutan yayasan di era digital.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendampingan pemanfaatan media digital sebagai sarana engagement bagi Yayasan Al Falah At Tirmidzi telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan, workshop, pendampingan teknis, dan pengembangan konten bersama, pengurus yayasan telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan berbagai platform media digital. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan yayasan dalam menyusun strategi konten yang efektif, mengelola komunitas online yang aktif, serta menganalisis data untuk mengukur kinerja media sosial. Hasilnya, terjadi peningkatan yang signifikan dalam engagement dan interaksi di media sosial yayasan, ditandai dengan peningkatan jumlah pengikut, jangkauan postingan, dan tingkat partisipasi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun komunitas online yang solid dan suportif, yang menjadi wadah bagi para donatur, penerima manfaat, relawan, dan masyarakat umum untuk saling berinteraksi dan mendukung kegiatan yayasan. Komunitas online ini tidak hanya memperkuat hubungan antara yayasan dengan

masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk mempromosikan program-program yayasan, menggalang donasi, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Meskipun telah mencapai hasil yang positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang media sosial dan kebutuhan untuk terus mengembangkan strategi konten yang kreatif dan inovatif. Namun, dengan komitmen dan upaya yang berkelanjutan, Yayasan Al Falah At Tirmidzi diharapkan dapat terus memaksimalkan pemanfaatan media digital sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan engagement dengan masyarakat, memperluas dampak program-programnya, dan mencapai tujuan sosialnya secara lebih efisien dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan kontribusi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk meningkatkan kapasitas yayasan sosial dalam memanfaatkan media digital. Hal ini diharapkan dapat menjadi contoh inspiratif bagi yayasan sosial lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk mencapai tujuan mulia mereka.

4.1 Umpan Balik Abdimas

Program abdimas ini tentunya perlu adanya evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan untuk melihat umpan balik dari masyarakat sasaran terkait pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Umpan balik ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu penyebaran angket ke peserta yang mengikuti kegiatan abdimas. Selain itu, tim pengabdian melakukan observasi langsung terhadap kegiatan masyarakat sasaran untuk melihat secara nyata dampak program yang telah dijalankan. Materi angket tersebut disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 2. Angket Umpan Balik Pelaksanaan Abdimas

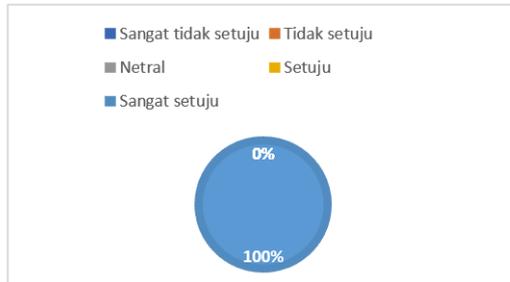
No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Apakah Anda merasa program pengabdian masyarakat ini bermanfaat?					
2	Apakah materi yang disampaikan dalam program ini mudah dipahami?					
3	Apakah metode penyampaian materi dalam program ini menarik?					
4	Apakah waktu pelaksanaan program ini sesuai dengan kebutuhan Anda?					
5	Apakah fasilitas yang disediakan selama program ini memadai?					
6	Apakah tim pengabdian masyarakat responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan Anda?					
7	Saran dan Masukan (Tuliskan secara singkat) di kolom sebelah					

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Hasil survey menunjukkan bahwa selama mengikuti kegiatan abdimas ini, peserta merasa bahwa kegiatan ini perlu diadakan setiap tahunnya karena kegiatan ini mempunyai manfaat yang cukup besar bagi Yayasan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 21 orang, berdasarkan

penyebaran angket ke semua peserta, peserta menyatakan 100% setuju bahwa program pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan abdimas.

Gambar 2. Hasil Feedback Abdimas



Feedback positif menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan pemahaman yayasan tentang berbagai platform media sosial, strategi konten yang efektif, serta cara mengukur engagement. Yayasan juga melaporkan peningkatan jumlah pengikut, jangkauan konten, dan interaksi di media sosial mereka. Namun, feedback juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya

manusia dan waktu yang menghambat implementasi strategi media digital secara optimal. Berdasarkan hasil pengolahan feedback ini, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik dan mendalam, serta memberikan pendampingan berkelanjutan untuk membantu yayasan mengatasi tantangan yang dihadapi.

5. Referensi

Tabrani, Muhammad dkk. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Peningkatan Branding Yayasan Rumah Harapan Karawang*. *Jurnal Abdimas*. Volume 1 No.1 Februari

Faris, Abdurrahman. (2019). *Digital Marketing: Peningkatan Kapasitas dan Brand Awareness Usaha Kecil Menengah*. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. Volume. 17 No. 2